

JANESIA “JAYA INDONESIA”
APLIKASI MOBILE PEMBASMI KEMISKINAN DAN KELAPARAN
DI INDONESIA

KARYA TULIS/GERAKAN PERUBAHAN

BEASISWA PEMBANGUNAN JAYA
(BEASISWA AKADEMIK)
SEMESTER 2018-2



ANAK AGUNG NGURAH KRISNANDA PUTRA
2017071022
INFORMATIKA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
2019

PENGESAHAN Karya Tulis/Gerakan Perubahan

1. Judul Proposal/Karya Tulis : JANESIA “Jaya Indonesia” Aplikasi Mobile Pembasmi Kemiskinan dan Kelaparan Di Indonesia
2. Jenis Proposal : Karya Tulis/Proposal Gerakan Perubahan
3. Penulis
 - a. Nama Lengkap : Anak Agung Ngurah Krisnanda Putra
 - b. NIM : 2017071022
 - c. Jurusan : Informatika
 - d. Universitas : Pembangunan Jaya
 - e. Alamat Rumah : Perumahan Ubud Village, Cluster Legian Blok G1. No.1
 - f. No Telp/HP : 082299138902
 - g. Alamat email : krisnanda.putra@student.upj.ac.id

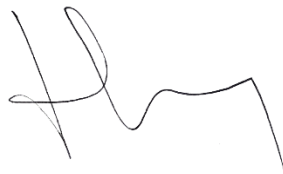
Tangerang Selatan, 1 April 2019

Menyetujui
Penulis/Mahasiswa



Anak Agung Ngurah Krisnanda Putra
NIM: 2017071022

Dosen PA



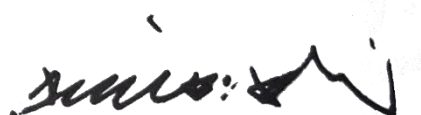
Heny Pratiwi, B. Sc., M. Sc.
NIP/NIK: 08.1017.032

Ketua Program Studi



Safitri Jaya, S.Kom., M.T.I.
NIP/NIK: 08.0715.008

Wakil Rektor 1



Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M.Sc
NIP/NIK: 08.0710.003

Saya Yang Mendatangani Surat Pernyataan Ini

Nama : Anak Agung Ngurah Krisnanda Putra

NIM : 2017071022

1. Menyatakan bahwa Penulisan Karta Tulis yang saya buat untuk keperluan persyaratan Beasiswa Marga Pembangunan Jaya (Beasiswa Akademik) Universitas Pembangunan Jaya periode 2018-2 ini benar bersumber dari pemikiran/karya saya pribadi dan bukan merupakan hasil plagiat dari sumber manapun.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 1 April 2019

Yang membuat Pernyataan



Anak Agung Ngurah Krisnanda Putra
NIM: 2017071022

Mengetahui/Menyetujui
Ketua Jurusan/Prodi



Safitri Jaya, S.Kom., M.T.I
NIP/NIK: 08.0715.008

DAFTAR ISI

PENGESAHAN Karya Tulis/Gerakan Perubahan.....	1
DAFTAR ISI	3
ABSTRAK	4
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
1.1.Latar Belakang	5
1.2.Tujuan Penulisan.....	7
1.3.Manfaat Penulisan.....	7
1.3.1. Manfaat Akademis	7
1.3.2. Manfaat Praktis	7
1.4.Metode Penelitian.....	7
BAB II.....	8
PEMBAHASAN	8
2.1.Kondisi Terkini	8
2.2.Solusi Permasalahan.....	10
BAB III.....	11
PENUTUP.....	11
3.1.Kesimpulan	11
3.2.Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA	12

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas wilayah sebesar 1,905 juta km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 267 juta jiwa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Banyaknya jumlah penduduk yang ada di Indonesia memunculkan banyak keuntungan dan kerugian. Keuntungan yang didapat dari banyaknya jumlah penduduk salah satunya adalah memiliki sumber daya manusia berkualitas yang banyak, tetapi keuntungan tersebut tidak terlepas dari banyaknya juga permasalahan yang ditimbulkan, seperti kemiskinan, kelaparan dan masalah kesejahteraan sosial lainnya. Maka dari itu, tujuan dibuatnya karya tulis ini untuk mendeskripsikan permasalahan dengan memberikan solusi terkait permasalahan kesejahteraan sosial tersebut. Manfaat yang didapatkan adalah dengan dibuatnya karya tulis ilmiah ini diharapkan munculnya gagasan yang kreatif dalam menangani permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan untuk kasus yang akan dibahas adalah metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari keseluruhan karya tulis ini adalah didapatkannya solusi dari permasalahan kemiskinan, kelaparan dan hal lainnya, yaitu dengan membuat satu buah aplikasi berbasis mobile yang dapat menjadi wadah untuk mengumpulkan donasi dari seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia dalam bentuk apapun baik uang, makanan, beasiswa dan lain sebagainya. Aplikasi tersebut bernama JANESIA "Jaya Indonesia".

Kata kunci: Kemiskinan, kelaparan, Janesia, Studi Kasus

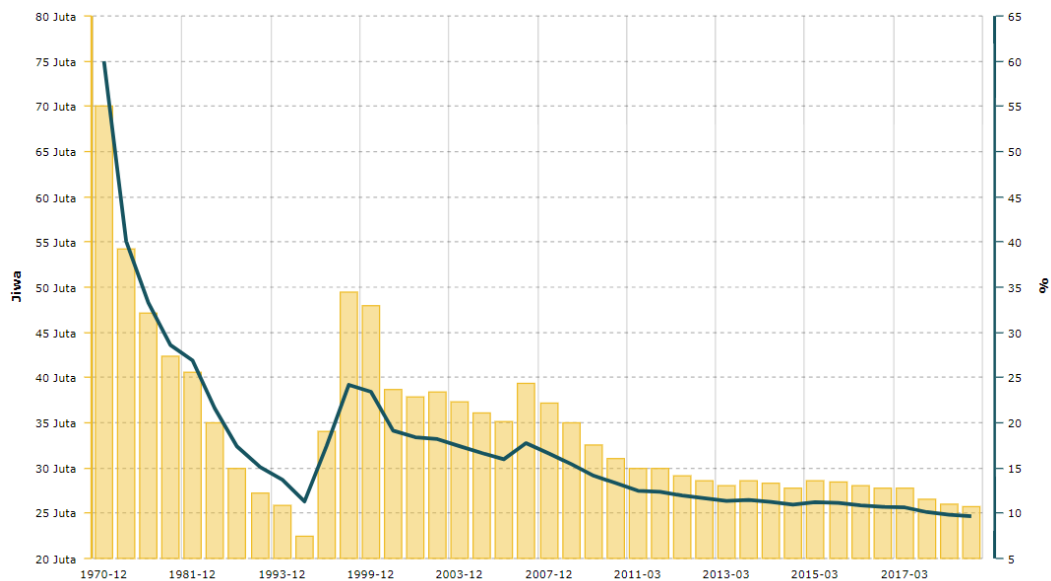
Indonesia is an archipelago which has an area of 1,905 million km² with a population in 2019 as many as 267 million people spread from Sabang to Merauke. The large number of people in Indonesia raises many advantages and disadvantages. One of the advantages gained from the large number of residents is having a lot of high-quality human resources, but these benefits are inseparable from the many problems that arise, such as poverty, hunger and other social welfare problems. Therefore, the purpose of this paper is to describe the problem by providing solutions related to social welfare problems. The benefits obtained are that scientific writing is expected to create creative ideas in dealing with these problems. The research method used for the case to be discussed is the case study method. Case studies are research strategies in which researchers carefully investigate a program, event, activity, process or group of individuals. The conclusion that can be obtained from the entire paper is the acquisition of solutions to problems of poverty, hunger and other things, namely by making a mobile-based application that can be a forum to collect donations from all Indonesian people and even the world in any form of money, food, scholarships and so on. The application is named JANESIA "Jaya Indonesia".

Keywords: Poverty, hunger, Janesia, Case Study

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki luas wilayah sebesar 1,905 juta km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 267 juta jiwa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Banyaknya jumlah penduduk yang ada di Indonesia memunculkan banyak keuntungan dan kerugian. Keuntungan yang didapat dari banyaknya jumlah penduduk salah satunya adalah memiliki sumber daya manusia berkualitas yang banyak, tetapi keuntungan tersebut tidak terlepas dari banyaknya juga permasalahan yang ditimbulkan. Beberapa permasalahan yang timbul adalah sulitnya menciptakan kesejahteraan sosial seperti, pendidikan, kesehatan dan juga mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Menurut data yang diperoleh oleh penulis, tingkat kemiskinan di Indonesia dari tahun 1970 sampai September 2018 adalah sebagai berikut.



Gambar 1.1 Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1970-2018

Berdasarkan grafik di atas, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada tahun 1970, tingkat kemiskinan di Indonesia mencapai 70 juta jiwa dan pada tahun 2018 turun menjadi 25,7 juta jiwa. Melihat dari grafik tersebut, setiap tahunnya Indonesia semakin baik dalam menangani permasalahan kemiskinan.

Dilain sisi, tingkat kelaparan di Indonesia cukup memprihatinkan. Berdasarkan data yang dilansir dari Global Hunger Index 2018, Indonesia berada pada status serius terhadap pemasalahan kelaparan. Indonesia berada di peringkat 73 sebagai negara dengan tingkat kelaparan tertinggi di dunia. Bahkan di Asia Tenggara, Indonesia menempati posisi enam dan hanya lebih baik dari Kamboja dan Laos.



Gambar 1.2 Tingkat Kelaparan di Indonesia

Selain itu, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan telah menyelesaikan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 yang dilakukan secara terintegrasi dengan Susenas Maret (Badan Pusat Statistik). Pengumpulan data Riskesdas yang dilakukan pada 300.000 sampel rumah tangga (1,2 juta jiwa) telah menghasilkan beragam data dan informasi yang memperlihatkan wajah kesehatan Indonesia. Data dan informasi ini meliputi status gizi, kesehatan ibu, kesehatan anak, penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan kesehatan gigi mulut, disabilitas dan cedera, kesehatan lingkungan, akses pelayanan kesehatan hingga pelayanan kesehatan tradisional.

Dari data yang didapatkan, status gizi, kesehatan ibu, disabilitas dan cedera, kesehatan lingkungan, akses pelayanan kesehatan dan pelayanan kesehatan tradisional mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, tetapi perlu mendapat perhatian khusus pada kesehatan anak yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tidak hanya itu, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa dan gigi mulut pun juga mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Melihat dari data di atas, masih terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di Indonesia. Untuk mengurangi hingga menghilangkan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu solusi yang dimunculkan yang dapat memecahkan permasalahan yang sedang terjadi saat ini. Salah satu solusinya adalah dengan menciptakan suatu aplikasi mobile yang dapat memudahkan setiap masyarakat di Indonesia bahkan di dunia untuk membantu masyarakat yang memiliki permasalahan sosial, seperti kelaparan, kemiskinan, kesehatan dan sebagainya di Indonesia. Aplikasi ini dapat menjadi tempat untuk mengumpulkan donatur dalam bentuk uang, makanan ataupun beasiswa yang dapat membantu masyarakat Indonesia yang memiliki permasalahan sosial.

1.2. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan permasalahan yang sedang terjadi di Indonesia saat ini dan memberikan solusi terkait permasalahan tersebut.

1.3. Manfaat Penulisan

1.3.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penulisan karya ilmiah ini adalah diharapkan dapat menambah data karya tulis ilmiah mengenai permasalahan sosial, seperti kemiskinan, kelaparan, kesehatan dan sebagainya.

1.3.2. Manfaat Praktis

Karya ini diharapkan dapat menambah gagasan yang kreatif dalam menangani permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia.

1.4. Metode Penelitian

Pada karya ilmiah ini, penulis menggunakan metode penelitian studi kasus. Stake dalam Creswell (2009) menjelaskan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Metode penelitian ini digunakan penulis untuk meneliti permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di Indonesia dan memfokuskan pada permasalahan kemiskinan, kelaparan dan kesehatan yang cukup memprihatinkan. Dari ketiga fokus permasalahan tersebut, penulis meneliti secara intensif dan terperinci terhadap kasus-kasus tersebut agar didapatkan solusi terbaik untuk menghadapi permasalahan tersebut.

BAB II PEMBAHASAN

2.1. Kondisi Terkini

Saat ini negara Indonesia memiliki berbagai macam permasalahan mulai dari kemiskinan, kelaparan hingga masalah kesehatan. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang cukup menjadi pusat perhatian karena dari tahun 1970 hingga sekarang permasalahan tersebut belum dapat dihilangkan. Terdapat berbagai kasus mengenai permasalahan tersebut, seperti kasus Nenek Kaissing mengharapkan belas kasih warga sekitar untuk melanjutkan kehidupannya, kasus kematian yang diakibatkan kelaparan, hingga kasus kesehatan lainnya. Penjelasan mengenai kasus-kasus tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1 Nenek Kaissing Salah Satu Contoh Permasalahan Kemiskinan

Kisah pilu dijalani Kaissing, selain dibalut kemiskinan, Kaissing harus mengurus dua anaknya yang menderita gangguan jiwa sejak usia sekolah dasar. Kaissing merupakan warga Dusun Panggalo, Desa Katumbangan, Kecamatan Campalagian, Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dua anaknya yang menderita gangguan jiwa adalah Darwis dan Lappas yang masing-masing sudah berumur 35 dan 29 tahun. Sebenarnya Kaissing memiliki tiga anak lainnya, tetapi tiga anak tersebut sudah berkeluarga dan berada diluar kota. Sehari-hari Kaissing dengan kedua anaknya tinggal di rumah semi permanen yang hanya ditutupi dengan papan seadanya. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, Kaissing bekerja serabutan dan jika tidak mendapat pekerjaan, ia hanya berharap dari belas kasih warga sekitar.



Gambar 2.2 Kasus Kelaparan di Maluku

Tidak hanya kasus di atas yang memprihatinkan, tetapi juga terdapat kasus kelaparan yang terjadi di suku Asmat. Ribuan anak dilaporkan kekurangan gizi dan terpapar campak hingga terdapat 60 anak meninggal dunia dalam kejadian tersebut. Kasus kemiskinan, kelaparan hingga kematian juga terjadi di daerah Maluku tepatnya di pulau seram. Sedikitnya terdapat tiga warga yang mendiami pulau tersebut meninggal dunia akibat busung lapar. Sementara itu masih terdapat ratusan jiwa penduduk lain mengalami kelaparan. Bencana kelaparan menyebabkan sejumlah warga terserang busung lapar hingga sebagian akhirnya tewas. Di Pulau Seram ini, sebanyak 170 jiwa yang terdiri dari 75 orang dewasa, 60 orang usia lanjut, dan 35 balita saat ini dalam kondisi tengah menghadapi ancaman kelaparan akibat gagal panen.

Kasus-kasus di atas termasuk ke dalam Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Indonesia. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya alam yang sangat banyak, tetapi masih terdapat banyak masyarakatnya yang menderita kelaparan. Hal inilah yang harus segera diselesaikan agar sumber daya manusia yang ada menjadi sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat membuat negara Indonesia menjadi negara yang lebih baik dibandingkan negara-negara tetangga. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, butuh peran dari pemerintah dan seluruh warga Indonesia untuk saling membantu agar hal tersebut tidak terjadi lagi. Maka dari itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan menciptakan sebuah aplikasi yang dapat menjadi wadah untuk mengumpulkan donasi dari seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia dalam bentuk apapun baik uang, makanan, beasiswa dan lain sebagainya.

2.2. Solusi Permasalahan

Aplikasi yang akan dibuat adalah aplikasi mobile yang bernama JANESIA “Jaya Indonesia”. Aplikasi berbasis mobile ini dapat digunakan dengan mudah karena dapat diakses melalui smartphone. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai donatur dalam bentuk uang, makanan, pakaian, beasiswa dan lain sebagainya. Dalam aplikasi ini, pengguna harus membuat akun terlebih dahulu. Setelah itu, pengguna langsung dapat melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia. Sebagai contoh, kasus kelaparan di Maluku. Pengguna dapat langsung memberikan donatur dengan tujuan kasus kelaparan di Maluku tersebut. Jika terdapat perusahaan atau lembaga yang ingin memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa, terdapat fitur beasiswa yang dapat dimasukan agar anak-anak mendapatkan pendidikan wajib 12 tahun.

Hasil dari donatur di aplikasi tersebut akan langsung diberikan kepada masyarakat Indonesia yang membutuhkan. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu peran pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, kelaparan dan hal-hal kesenjangan sosial lainnya agar permasalahan tersebut dapat diatasi. Aplikasi ini juga diharapkan dapat memunculkan rasa peduli terhadap sesama agar rasa toleransi dan hal baik lainnya dapat terwujud sehingga negara Indonesia menjadi negara panutan bagi negara-negara lain.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki sumber daya manusia dan sumber daya alam yang melimpah. Dengan adanya hal tersebut, Indonesia masih memiliki permasalahan-permasalahan kesenjangan sosial, seperti kemiskinan, kelaparan dan lain sebagainya. Beberapa kasus, seperti kasus kemiskinan yang terjadi di Sulawesi Barat, kelaparan di suku Asmat, gizi buruk, kelaparan hingga menyebabkan kematian yang terjadi di Maluku. Permasalahan-permasalahan tersebut termasuk kedalam Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut harus segera ditangani secepat mungkin agar permasalahan tersebut diselesaikan.

3.2. Saran

Untuk mengatasi permasalahan kesenjangan sosial yang telah dijelaskan di atas, saran dari penulis adalah dibuatkannya suatu aplikasi berbasis mobile yang bernama JANESIA “Jaya Indonesia” yang dapat menjadi wadah dalam mengumpulkan donasi dalam bentuk apapun dari seluruh Indonesia bahkan dunia. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini, kesenjangan sosial di Indonesia akan dapat diatasi dan permasalahan tersebut tidak terjadi lagi dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdy Febriady. 2019. Kisah Nenek Kaissing, Tinggal di Rumah Bocor dan Urus 2 Anak Gangguan Jiwa. https://news.detik.com/berita/d-4489510/kisah-nenek-kaissing-tinggal-di-rumah-bocor-dan-urus-2-anak-gangguan-jiwa?_ga=2.39617574.462321057.1554004092-441313446.1551078822. 31 Maret 2019.
- John W. Creswell. 2009. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.
- Katadata.co.id. 2019a. Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>. 29 Maret 2019.
- Katadata.co.id. 2019b. Angka Kemiskinan Indonesia Sentuh 9,66%, Terendah Sepanjang Sejarah. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/15/angka-kemiskinan-indonesia-sentuh-966-terendah-sepanjang-sejarah>. 29 Maret 2019.
- Katadata.co.id. 2019c. Kelaparan di Indonesia Perlu Perhatian. <https://katadata.co.id/grafik/2019/01/23/kelaparan-di-indonesia-perlu-perhatian>. 30 Maret 2019.
2019. Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/18110200003/potret-sehat-indonesia-dari-riskesdas-2018.html>. 30 Maret 2019.